

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN SKALA
NYERI PERSALINAN KALA 1 FASE AKTIF
(Studi ibu bersalin di PMB Hj. Mudjiati, Amd.Keb Kota Surabaya)**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Sarjana Kebidanan**



Oleh:

NARAYANA VONYATHIN MEGANANDA
NIM. 20153020037

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN SKALA
NYERI PERSALINAN KALA 1 FASE AKTIF
(Studi ibu bersalin di PMB Hj. Mudjiati, Amd.Keb Kota Surabaya)**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Sarjana Kebidanan**

Oleh :

NARAYANA VONYATHIN MEGANANDA
NIM. 20153020037

Pembimbing

Selvia Nurul Qomari., S.ST., M.Kes
NIDN: 0715098902

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN SKALA NYERI PERSALINAN KALA 1 FASE AKTIF (Studi ibu bersalin di PMB Hj. Mudjiati, Amd.Keb Kota Surabaya)

Narayana Vonythin M, Selvia Nurul Qomari, S.ST., M.Kes
*Email: narayanavonyathin94496@gmail.com

ABSTRACT

Childbirth which is anxiety in the hearts of pregnant women, as happened in PMB Hj. Mudjiati Amd. Keb. A preliminary study in August 2021 showed that 9 out of 10 pregnant women experienced anxiety during the labor process, namely in the first stage of the active phase. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of anxiety and the pain scale in the active phase of the first or giving birth to a baby is a normal process in women of childbearing age. However, approaching the delivery process, there are mixed feelings, one of expected that midwives are able to reduce the level of anxiety and pain in maternity mothers stage of labor in PMB Hj. Mudjiati Amd. Keb Surabaya.

This study consisted of two independent variables (anxiety level), dependent variable (pain scale) using a quantitative analytic design and a cross-sectional approach. The data was collected using a questionnaire, the data were taken on 30 respondents who were pregnant women who were in the process of giving birth to the active phase of the 1st stage at PMB Hj. Mudjiati, Amd.Keb Surabaya City and the results of the analysis with the correlation test using Spearman Rank.

Spearman Rank analysis of showed significant results, which means that there is a relationship between the level of anxiety and the pain scale in mothers during the first active phase of PMB Hj. Mudjiati Amd. Keb Surabaya.

The results of this study are, expected that midwives can reduce the level of anxiety and pain in laboring mothers with relaxation techniques.

Keywords: Anxiety Level, Pain Scale



LATAR BELAKANG

Persalinan adalah fenomena yang dinantikan bagi setiap pasangan suami-istri. Untuk itu perlu dukungan moral dan material yang harus diberikan oleh keluarga, suami dan masyarakat untuk kesejahteraan ibu dan janin dalam kandungannya. Namun saat menuju proses persalinan ibu hamil akan merasakan perasaan campur-aduk. Selain tidak sabar melihat bayinya lahir ibu juga akan merasakan takut dan cemas dalam menghadapi persalinannya (Maryunani, 2015).

Menurut (UNICEF) menyatakan bahwa dalam proses persalinan ibu akan menghadapi sejumlah masalah. Masalah yang dialami ibu bersalin sekitar 12.231.142 juta jiwa dari 30% diantaranya, sebagian besar ibu mengalami kecemasan karena hamil pertama (Sitepu, 2016). Di Indonesia prevalensi tingkat cemas pada ibu bersalin primi terbagi menjadi beberapa tingkatan antara lain yaitu cemas tingkat berat 83,3% dan cemas sedang 16,5%, pada multipara cemas tingkat berat 7%, sedang 71,5%, dan ringan 21,5% (Depkes RI, 2016).

Pada studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Hj. Mudjiati Amd. Keb, 9 dari 10 orang ibu hamil mengalami kecemasan pada proses persalinan yaitu pada kala 1 fase aktif terutama bagi ibu hamil primigravida. Dimana bentuk kecemasan yang dialami antara lain seperti ibu terlihat gelisa, menangis, emosi yang sulit terkontrol ibu mudah marah, sulit tidur, lelah, hingga mencoba mengejan dengan tujuan agar cepat lahir.

Sehingga pada ibu hamil kecemasan dapat dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain yaitu factor yaitu usia, yang usianya < 20 tahun dan > 35 tahun mempunyai kecemasan dan takut karena keadaan fisik yang belum siap dan terdapat mortalitas dan morbilitas perinatal (Heriani, 2016). Faktor pengetahuan didapat dari pengalaman orang lain atau pengalaman diri sendiri, ini akan menjadi penentu Ibu hamil untuk berperilaku, tingkat pendidikan mempengaruhi pemahaman atau pengetahuan seseorang yang berkenaan dengan informasi seputar Kesehatan berupa faktor resiko, membuat seseorang lebih bertindak hati-hati (Montung, 2016). Faktor pekerjaan adalah kekuatan ibu dalam mengubah pikiran dengan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan tingkat pendapatan sehingga kebutuhan menjadi tercukupi (Said, 2015). Faktor lingkungan individual yang tinggal pada lingkungan asing lebih mudah mengalami stress (Ratnawati, 2014). Faktor social budaya cara hidup individu (ibu hamil) dimasyarakat yang memiliki falsafah hidup maka lebih sukar mengalami stress (Ratnawati, 2014).

Rasa cemas yang dialami ibu saat persalinan, berdampak pada kondisi fisik ibu yaitu nyeri yang berlebihan dan waktu melahirkan menjadi lebih panjang akibat dari sedikitnya aliran darah di rahim (Wiknjosastro dalam Adelina, 2014).

Untuk meminimalisir kecemasan kala 1 fase aktif pada ibu bersalin anatara lain yaitu dengan cara relaksasi nafas mengambil nafas dari hidung dihembuskan dari mulut ketika kontraksi datang,

membungkakan badan ketika kontraksi datang, mengelus punggung pada saat kontraksi, mendengarkan lantunan ayat suci Al- Quran bagi agama muslim atau music klasik dan memberi dukungan emosional dari suami atau keluarga bahwa ibu mampu melewati proses persalinan dengan tenang, senang, lancar.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian analitik kuantitatif. Pendekatannya observasional *cross sectional*. Penelitian ini menilai tingkat kecemasan dengan skala nyeri pada ibu hamil selama proses persalinan.

Populasi 33 ibu bersalin yang sedang menghadapi proses persalinan kala 1 fase aktif di PMB Mudjiati Amd. Keb Kota Surabaya.

Metode pengumpulan menggunakan koesioner.

HASIL PENELITIAN

4.1.1 Data Umum

1. Usia Ibu

Tabel 4.1 Berdasarkan Usia Ibu Distribusi Frekuensi di PMB Mudjiati Amd. Keb Kota Surabaya

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 35 tahun	18	60
2	25 – 35 tahun	9	30
3	> 35 tahun	3	10
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer (2021)

Tabel 4.1 Diperoleh sebagian besar usia ibu bersalin di PMB Mudjiati Amd. Keb Kota Surabaya

yang persalinannya kala 1 fase aktif adalah lebih dari 35 tahun dengan jumlah sebanyak 18 orang (60%).

2. Pendidikan Terakhir Ibu

Tabel 4.2 Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu Distribusi Frekuensi di PMB Mudjiati Amd. Keb Kota Surabaya

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD – SMP	7	23.3
2	SMA	12	40
3	Diploma/Perguruan Tinggi	11	36.7
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer (2021)

Tabel 4.2 diketahui bahwa setengah dari pendidikan terakhir ibu bersalin di PMB Mudjiati Amd. Keb Kota Surabaya yang persalinannya kala 1 fase aktif adalah SMA dengan jumlah sebanyak 12 orang (40%).

3. Pekerjaan Ibu

Tabel 4.3 Berdasarkan Pekerjaan Ibu Distribusi Frekuensi di PMB Mudjiati Amd. Keb Kota Surabaya

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Bekerja	16	53.3
2	Tidak Bekerja	14	46.7
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer (2021)

Tabel 4.3 diperoleh sebagian besar ibu bersalin di PMB Mudjiati Amd. Keb Kota Surabaya yang persalinannya kala 1 fase aktif adalah bekerja dengan jumlah sebanyak 16 orang (53.3%).

4.2 Data Khusus

1. Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin

Tabel 4.4 Berdasarkan Tingkat Kecemasan Distribusi Frekuensi di PMB Mudjiati Amd. Keb Kota Surabaya.

No	Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Berat	30	10
2	Sedang	18	60
3	Ringan	9	30
Total		30	100

Sumber: Data Primer,(2021)

Tabel 4.4 diperoleh sebagian besar tingkat kecemasan di PMB Hj. Mudjiati Amd. Keb, Surabaya memiliki kategori sedang dengan jumlah sebanyak 18 orang (60%).

2. Skala Nyeri Ibu Bersalin

Tabel 4.5 Berdasarkan Skala Nyeri Distribusi Frekuensi di PMB Hj. Mudjiati Amd. Keb Kota Surabaya.

No	Skala	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Nyeri	3	10
2	Nyeri Ringan	12	40
3	Nyeri Sedang	6	20
4	Nyeri Berat	5	16.7
5	Nyeri Sangat Hebat	4	13.3
Total		30	100

Sumber: Data Primer,(2021)

Tabel 4.5 diperoleh sebagian besar skala nyeri pada ibu bersalin di PMB Hj. Mudjiati Amd. Keb, Surabaya memiliki kategori nyeri

ringan dengan jumlah sebanyak 12 orang (40%).

3. Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Skala Nyeri

Kecemasan	Tidak Berat	Skala Nyeri Ringan	Sedang	Total
Ringan	F = 3	f = 6	F = 9	f = 12
Sedang	F = 6	f = 4	F = 10	f = 14
Berat	F = 0	f = 1	F = 1	f = 1
Total	F = 9	f = 11	F = 20	f = 29
	33.3%	37%	66.7%	100%

Uji statistic (Rank Spearman)

Spearman's rho = 0.743; p-value = 0.000

Sumber : Data Primer (2021)

Hasil analisis ini memperlihatkan bahwa berdasarkan tingkat rasa cemas pada ibu yang sedang persalinan kala 1 fase aktif di PMB Hj. Mudjiati Amd. Keb, Surabaya, ibu bersalin pada tingkat kecemasan ringan sebagian besar merasakan nyeri yang ringan (66.7%). Dan ibu bersalin pada tingkat kecemasan berat sebagian besar merasakan nyeri yang sangat hebat (66.7%).

Hasil uji Spearman Rank dengan SPSS diperoleh nilai probabilitas (sig.) lebih kecil dari alpha (0.05) untuk hubungan tingkat kecemasan dengan skala nyeri. Kriteria ini menunjukkan hipotesis

dan ditolak dan statistik menyimpulkan ada korelasi tingkat kecemasan dengan skala nyeri pada ibu bersalin fase aktif kala 1 di PMB Hj. Mudjiati Amd. Keb, Surabaya secara signifikan.

PEMBAHASAN

5.1 Hubungan tingkat kecemasan dengan skala nyeri pada ibu bersalin kala 1 fase aktif di PMB Hj. Mudjiati Amd. Keb Surabaya

Hasil analisis uji statistik dengan menggunakan Spearman's rank yang diperoleh hasil koefisien korelasi $r = 0.743$ dengan tingkat signifikan $P < 0.000$ ($P < 0.05$) membuktikan bahwa ada hubungan positif dan signifikan yang kuat antara tingkat kecemasan dengan skala nyeri pada ibu bersalin fase aktif kala 1 di PMB Hj. Mudjiati Amd. Keb, Surabaya. Hal ini diperkuat dari hasil tabulasi silang yang memperlihatkan bahwa sebagian besar ibu yang persalinannya kala 1 fase aktif di PMB Hj. Mudjiati Amd. Keb, Surabaya dengan tingkat kecemasan ringan, maka akan memiliki skala nyeri yang ringan, sedangkan ibu bersalin yang memiliki tingkat kecemasan berat maka akan merasakan nyeri yang sangat hebat pada persalinannya. Pada ibu bersalin yang memiliki tingkat kecemasan ringan dengan gejala perasaan khawatir dan waspada terhadap proses persalinan yang dialami sehingga mempengaruhi perasaan nyeri dimana ibu merasakan sakit yang jarang, sedangkan pada ibu bersalin yang memiliki tingkat kecemasan berat yang disertai dengan gejala perasaan terlaui takut, tegang, cemas maka tingkat rasa nyeri yang dirasakan akan sangat berat yang ditandai dengan

rasa pusing, mual dan nyeri yang hebat.

Hasil penelitian (Erni, 2017), menyatakan ada pengaruh faktor nyeri pada kecemasan ibu saat bersali, dalam penelitiannya menyatakan bila terlalu cemas, lemah dan takut maka akan timbul rasa nyeri. Menurut peneliti ibu tidak boleh cemas agar tidak timbul rasa nyeri.

Nyeri persalinan bersifat alamiah dan normal, tapi jika tidak diatasi dapat berpengaruh pada kesejahteraan janin dalam kandungannya dan ibu bersalin. Perasaan cemas, takut dan tegang yang dialami ibu akan menimbulkan produksi hormone prostaglandin sehingga menyebabkan stress. Stres persalinan dapat berdampak pada ibu dan janin.

Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian josoperwiro dalam (jatmiko, 2015), mengatakan ada hubungan kecemasan dengan mekanisme takut-tegang-nyeri.

Menurut (Tzeng, Yang dkk 2017). Memperlihatkan rasa cemas, nyeri persalinan dan cemas mempunyai hubungan yang saling terikat dan signifikan.

PENUTUP

1. Kesimpulan:

1. Sebagian besar ibu bersalin kala 1 memiliki tingkat kecemasan dalam kategori sedang di PMB Hj. Mudjiati Amd. Keb Surabaya.
2. Sebagian besar ibu bersalin kala 1 memiliki rasa nyeri dalam kategori ringan di PMB Hj. Mudjiati Amd. Keb Surabaya
3. Terdapat korelasi antara tingkat kecemasan dengan skala nyeri di PMB Hj. Mudjiati Amd. Keb Surabaya pada ibu yang sedang bersalin fase 1 kala aktif.

2. Saran

2.1 Toritis

Hasil penelitian ini diharapkan bidan mampu mengurangi tingkat kecemasan dengan rasa nyeri pada ibu bersalin fase aktif kala 1.

2.2 Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memiliki kontribusi bagi bidan untuk melakukan inovasi tentang cara mengurangi tingkat cemas pada skala nyeri ibu bersalin untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Nurasih, S., & dkk. 2012. Asuhan INC Normal Bagi Bidan. Bandung: PT Refika Aditama.
- Anik. 2015. Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi. Jakarta: CV. Trans Info Media..
- Batu Aji Kota Batam. Jurnal PSYCHEE 165 Fakultas Psikologi. 165 Vol 12 No 1 (2019) 30-39..
- Boky, H., Mariati, N., & Maryono, J. 2013. Gambaran Tingkat Kecemasan. Etika Keperawatan. Jakarta: EGC Maryunani,
- Hawari, Dadang. 2016. Memenajemen Stres, Depresi dan Cemas. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Jannah, & N. 2012. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Kusumawati, dan Farad H, Y. 2012. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta: Salemba Medika
- Montung, V.L., A. Syul, dan M. Iyamm. 2016. korelasi Pengetahuan Dgn Perilaku Ibu Hamil TM 3. Jurnal Ilmiah Bidan, Vol. 4 No 1 Edisi Januari – Juni 2016.
- Pieter, Herri Zan, Bethsaida Janiwarti, dan Ns. Marti Saragih. 2011. Pengantar Psiko patologi untuk Keperawatan. Jakarta: Kencana.
- Purwoastuti & Walyani. 2015. Ilmu Obstetri & Ginekologi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres
- Ramaiah, Savitri (Penyunting). 2013. Kecemasan, Bagaimana Mengatasi Penyebabnya. Jakarta: Pustaka
- Setyaningsih, dkk. 2011. Analisis Sensori untuk Industri Argo dan Pangan. Bogor: IPB Press.
- Sitepu, S. 2016. Dukungan Suami dengan tingkat cemas (diunduh 13 Desember 2017).
- Soepardan, Suryani. 2008. Konsep Kebidanan. Jakarta: EGC
- Stuart. Gail. W 2016. Nursing Kesehatan Jiwa. Indonesia: Elsever.
- Wiknjastro H. 2005. Ilmu Kandungan. 3rd ed. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Yuditia Prameswari1, Zahra Ulfah. 2018. Faktor Kecemasan Ibu Hamil Primigravida TM 3 Di Puskesmas